

Penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan oleh Tutor pada Program Kesetaraan Paket B di *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru

Damaiana Wulan Ningrum¹ Wilson² Daffeta Fitrilinda³

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: E-mail: damaiana.wulan6363@student.unri.ac.id¹ wilson@lecturer.unri.ac.id²
dafettafitrilinda@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tutor program penyeteraan paket B *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru melaksanakan pembelajaran PAIKEM (Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Teknik penelitian ini bersifat eksploratif dengan perspektif kualitatif. Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Informan dalam penelitian ini adalah para tutor program kesetaraan paket B *Homeschooling* Kak Seto. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu strategi yang digunakan dalam proses menjadikan kegiatan belajar mengajar dinamis, inventif, kreatif, sukses, dan menyenangkan serta disesuaikan dengan peserta didik adalah pendekatan PAIKEM. Tutor dapat menyederhanakan prosedur dengan menggunakan metode paikem. Tutor dapat menggunakan teknik paikem untuk memvariasikan dan mendiversifikasi kegiatan belajar mengajar; mereka juga membantu peserta didik dalam memahami topik. Tanpa diamati, seorang tutor menciptakan proses belajar mengajar; Sebagai bentuk dorongan dan penghargaan atas kontribusi setiap peserta didik dalam proses pembelajaran, tutor memberikan insentif kepada peserta didiknya.

Kata Kunci: Pendekatan Pembelajaran, Paikem



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Homeschooling Kak Seto merupakan suatu lingkungan pendidikan nonformal dimana anak-anak diajarkan dengan metode “di rumah” sehingga mereka merasakan lingkungan kekeluargaan saat belajar. Beberapa peserta didik merasa sulit belajar karena kurikulum pendidikan formal yang terlalu kental dan tidak sesuai untuk peserta didik. Mengingat keadaan ini, *Homeschooling* Kak Seto mungkin merupakan alternatif yang cocok untuk lingkungan pendidikan konvensional bagi peserta didik yang tidak cocok untuk itu. Salah satunya dengan menerapkan ide *Homeschooling* itu sendiri yang bersifat adaptif dengan menekankan strategi pengajaran yang mempertimbangkan individualitas dan kebutuhan setiap peserta didik.

Pendidikan *Homeschooling* saat ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang memperbolehkan peserta didik mengikuti Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan dan memperoleh sertifikat kesetaraan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Yang biasa disebut dengan pemerataan pendidikan dapat mencakup dan menjembatani anak-anak yang tidak mampu bersekolah di sekolah reguler dan yang belum menyelesaikan pendidikannya di dunia pendidikan informal. Dengan memberikan lingkungan belajar yang ramah, akomodatif, dan menyenangkan bagi peserta didik, *Homeschooling* Kak Seto merupakan salah satu program *Homeschooling* di kota Pekanbaru dengan kebijakan lembaga pendidikan yang memiliki program kesetaraan untuk Paket A, Paket B, dan Paket C. Hal ini dapat membantu peserta didik berkembang menjadi pembelajar seumur hidup.

Pendekatan PAIKEM menjadi salah satu strategi pembelajaran yang kini diterapkan oleh para tutor di *Homeschooling* Kak Seto. PAIKEM merupakan strategi baru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang menitikberatkan pada inovasi guru dan pemanfaatan berbagai media yang bervariasi dan bervariasi (Aswan, 2016:43). Menurut Syah, M., & Kariadinata, R. (2009), PAIKEM merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, yaitu suatu strategi pengajaran yang menggunakan pendekatan tertentu dan media pengajaran yang berbeda serta disertai perencanaan lingkungan. PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan yang mengandung arti bahwa dalam proses pembelajaran, tutor harus menciptakan lingkungan dimana peserta didik aktif bertanya dan mengemukakan saran, menurut Mohammad Adnan (2017:137). Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, efisien, dan menyenangkan bagi peserta didik, pembelajaran PAIKEM dapat dijadikan sebagai strategi alternatif dalam proses pembelajaran.

Faktor *Homeschooling* Kak Seto menggunakan metodologi ini adalah agar proses belajar mengajar lebih tematik, dinamis, kreatif, dan menyenangkan dengan memasukkan pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh tutor secara menyenangkan dan tidak berpusat pada bidang akademik. Mencermati bahwa peserta didik yang mengikuti *Homeschooling* Kak Seto bukanlah peserta didik pada umumnya, melainkan peserta didik yang memerlukan perhatian khusus (lambat belajar, hiperaktif, dan lain-lain); peserta didik yang memiliki bakat tetapi tidak memiliki waktu yang diperlukan untuk beradaptasi dengan pendidikan formal, dan peserta didik yang mempunyai pengalaman negatif selama bersekolah di sekolah formal, misalnya pernah mengalami perundungan, teriakan marah dari tutor, bahkan pembatasan kreativitas anak sehingga menimbulkan trauma bagi peserta didik mengenai sekolah untuk anak dan Permasalahan ini sudah menjadi gagasan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian di *Homeschooling* Kak Seto khususnya terhadap peserta didik kesetaraan paket B yang dimana dalam penelitian ini berusaha menggali mengenai bagaimana penerapan pembelajaran PAIKEM ini oleh tutor dalam menanggulangi permasalahan tersebut. Oleh karena ini peneliti menentukan judul penelitian ini yaitu Penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh tutor pada program kesetaraan paket B di *Homeschooling* kak Seto Pekanbaru". Atas dasar pemikiran diatas, peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian khususnya yang berkenaan dengan tutor dalam menerapkan pendekatan metode pembelajaran PAIKEM ini terhadap peserta didik program kesetaraan Paket B. Untuk itu, peneliti mengajukan judul "Penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh tutor pada program kesetaraan paket B di *Homeschooling* kak Seto Pekanbaru".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan eksploratif merupakan metodologi penelitian yang digunakan. Penelitian ini bermaksud untuk mempelajari bagaimana tutor *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru menggunakan PAIKEM dalam program kesetaraan paket B-nya. Tujuan utama metode kualitatif eksploratif ini adalah untuk melakukan penelusuran, khususnya dalam rangka memperkuat konsep-konsep yang akan diterapkan dalam konteks kajian yang lebih besar dengan jangkauan konseptual yang lebih luas. Penelitian ini akan fokus pada fenomena realitas tutor ketika memanfaatkan metode PAIKEM untuk mengajar. Hal ini bertujuan untuk mengedepankan realitas tersebut sebagai ciri, model, karakter, atau deskripsi suatu kondisi, skenario, atau fenomena tertentu. Peneliti mengantisipasi pembelajaran melalui pendekatan kualitatif eksploratif ini

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan analisis data yang dilakukan di atas, program *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru secara khusus menggunakan PAIKEM sebagai pendekatan yang menciptakan strategi atau metode dalam proses kegiatan pembelajaran. Metode ini dipilih karena ideal dan sesuai dengan kualitas peserta didik *Homeschooling* Kak Seto. Dengan mengembangkan metode atau strategi yang berpusat pada peserta didik dan disesuaikan dengan peserta didik saat ini, proses pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM juga dapat membantu tutor dalam menyajikan materi kepada peserta didik. Pembelajaran merupakan proses kolaborasi antara peserta didik dan guru yang berlangsung di dalam atau di luar kelas, Haikal Rifky (2022). Ini melibatkan berbagai sumber daya, seperti bahan, alat, dan fasilitas, yang semuanya harus berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Menurut Siregar, P. S., dan Hatika, R. G. (2019), PAIKEM adalah strategi pengajaran yang memanfaatkan metode pembelajaran dan bahan ajar yang relevan serta pengaturan lingkungan untuk menjadikan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. *Homeschooling* Kak Seto, dalam rangka melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM, Kak Seto Pekanbaru menggunakan taktik atau metode tersebut sebagai salah satu sarana dimana tutor memberikan materi atau materi pembelajaran yang disesuaikan dengan peserta didik, khususnya paket B yang setara. Penggunaan metode PAIKEM diterapkan sesuai dengan bagaimana peserta didik yang ingin dilibatkan dan diikutsertakan dalam setiap proses belajar mengajar yang dilaksanakan tidak membuat peserta didik bosan atau jenuh di kelas.

Dalam mempraktekkan PAIKEM di *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru. Setiap strategi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik perlu dimutakhirkan dalam berbagai metode atau strategi oleh tutor. Tutor dapat memutakhirkan atau menerapkan hal tersebut dengan memfasilitasi akses peserta didik terhadap seluruh sumber belajar, memberikan kenyamanan dan fasilitas selama proses belajar mengajar, serta memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berinteraksi secara bebas selama kegiatan proses pembelajaran guna meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Tutor sebagai fasilitator yang dimaksud pada pembahasan ini adalah seseorang yang membantu peserta didik dalam membantu mengeluarkan ide ide yang dimiliki peserta didik dengan memberikan kemudahan dan mengikut sertakan mereka pada setiap proses belajar yang sedang berlangsung dengan menciptakan metode atau streategi dengan sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan dan karakteristik peserta didik. Dalam pelaksanaan penerapan PAIKEM di *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru. Tutor harus memiliki berbagai cara atau strategi dalam memperbarui setiap metode atau pendekatan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik, Adapun cara tutor dalam melakukan pembaharuan atau melakukan penerepan ini yaitu dengan membantu peserta didik mengakses semua sumber belajar, memberikan kemudahan dan fasilitas dalam proses belajar mengajar, dan memberikan kebebasan interaksi dalam kegiatan proses belajar guna membangun motivasi atau dorongan yang berupa reward dalam meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Komponen strategi PAIKEM yang pertama adalah pembelajaran aktif. Dengan mengamati bagaimana respon Peserta didik terhadap kegiatan pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran aktif dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik. Akibatnya, pendekatan paikem khususnya pembelajaran aktif lebih sering menggunakan berbagai cara atau pendekatan dengan beragam inovasi yang beraneka ragam. Agar pembelajaran tidak terlalu repetitif dan tidak menarik, pembelajaran inovatif atau penerapan pembelajaran inovatif menggunakan berbagai inovasi dan teknologi. Peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran inovatif dapat mengeksplorasi sumber daya dan materi pendidikan yang lebih luas dan belajar lebih banyak dari lebih banyak sumber.

Ketiga, pembelajaran kreatif dilaksanakan melalui pengintegrasian peserta didik dalam mengungkapkan ide atau konsepnya dengan menggunakan kreativitasnya yang melibatkan lingkungan sekitar peserta didik. Pembelajaran Efektif, keempat. Sejauh mana peserta didik Kak Seto dapat memahami materi dan materi pelajaran merupakan indikator kunci pembelajaran yang efektif. Karena singkatnya masa pembelajaran, maka pembelajaran efektif tersebut belum bisa dikatakan efektif. Namun, hal itu tidak menghalangi peserta didik dalam memperoleh pelajaran yang dilihat dari belajar peserta didik. Kelima, Belajar Menyenangkan. Mempraktikkan pembelajaran yang menyenangkan adalah strategi pembelajaran yang dapat dilihat dengan mengamati lingkungan dan bagaimana instruktur memanfaatkannya untuk menjaga kelas tetap aktif.

KESIMPULAN

Dilihat dari keadaan seperti ini, peserta didik *Homeschooling* Kak Seto khususnya akan lebih banyak dan aktif jika diikutsertakan dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar, sehingga pendekatan paikem ini dapat diterapkan dan sangat cocok jika digunakan dalam proses belajar mengajar. proses yang efektif dan membangun keaktifan. Dengan adanya pembelajaran paikem yang meliputi belajar sambil bermain, maka dapat membantu peserta didik termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran disertai dengan reward yang diberikan oleh tutor untuk membangun persaingan antar sesama peserta didik sehingga membangun interaksi antara tutor dengan peserta didik, peserta didik, dan murid lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. (2017). "Urgensi penerapan metode paikem bagi tutor dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam". *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), 133-150.
- Aswan A (2016). "Strategi pembelajaran berbasis paikem". Yogyakarta. PT. Aswaja Pressindo. Cetakan II
- Haikal, R. (2022). The Role of Parents in Guiding Children in the Implementation of Online Learning During the Covid-19 Pandemic at Yapim Siak Hulu Private Vocational School. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3535-3544
- Siregar, P. S., Wardani, L., & Hatika, R. G. (2017). Penerapan pendekat pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan (Paikem) pada pembelajaran matematika kelas IV Sd Negeri 010 Rambah. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 743-749.
- Syah, M., & Kariadinata, R. (2009). Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Bandung: UIN Sunan Gunung Jati.